

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB TUHFATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN KEAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS II ULA B PUTRI SANTRI MADRASAH DINIYAH MA'HAD MAMBA'UL QUR'AN KALIBEGER MOJOTENGAH WONOSOBO

Risma Nur Amaliyah, Nasokah, Chairani Astina
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Sains Al-Qur'an
Email: amaliyah.rismanur@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 24 Agustus 2023

Disetujui : 24 Agustus 2023

Kata Kunci :

Implementasi, Tuhfatul Athfal,
Membaca Al-Qur'an.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui konsep pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal dan kemampuan membaca al-Qur'an kelas II Ula B putri santri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an 2) untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas II Ula B putri santri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an kelas II Ula B putri santri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an.

Skripsi ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif dan deskriptif. Proses pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah penelitian sebelum terjun ke lapangan, kemudian menganalisis data di lapangan dengan menggunakan contoh-contoh untuk mereduksi data yang tidak relevan, menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Pemikiran kitab Tuhfatul Athfal dan kemampuan membaca Al Quran kelas II Ula B putri merupakan pendidikan struktural, mata pelajaran Tuhfatul Athfal dan media pendidikan. 2) pelaksanaan program pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal lebih baik membaca kekuatan Al Quran kelas II Ula B putri mempunyai tiga ruang lingkup, yaitu membuka pelajaran dan terlebih dahulu membaca nadhom, memperkenalkan topik penutup. 3) faktor pendukung dan penghambat implementasi kitab Tuhfatul Athfal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an putri Ula B kelas II. Yang menunjang pembelajaran Tuhfatul Athfal adalah penggunaan materi pembelajaran yang sesuai, yaitu bacaan Al Quran, Subuh dan Asar bersama ustadzah. Yang menghambat pembelajaran Tuhfatul Athfal adalah tingkat pendidikan peserta didik, kurangnya waktu, kurangnya waktu serta munculnya naluri malas dan lelah.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengelola, mengorganisasikan lingkungan sekitar siswa agar dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar. Bimbingan

belajar juga dianggap sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Mengajar merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan tujuan yang jelas. Berkaitan dengan tujuan tersebut, pendidikan berupaya mengubah keadaan manusia dari ketidaktahuan menjadi kesadaran, dari ketidakmungkinan menjadi kemampuan, dari tidak bertindak sesuai harapan menjadi bertindak sesuai dengan yang dikehendaki, karena pengajaran harus dilakukan pada seluruh bagiannya. kemanusiaan secara utuh, utuh dan terpadu. Belajar Tajwid menggunakan kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Ma'had Mamba'ul Qur'an Kalibeper Mojotengah Wonosobo berlangsung setiap Selasa malam, mulai pukul 20.00 hingga 21.00 WIB. Seluruh siswa tingkat Ula dan Wustha wajib mengikuti kegiatan pembelajaran di kelasnya sesuai kurikulum masing-masing kelas.

Untuk yang menyelesaikan mata pelajaran tajwid dengan kitab Tuhfatul Athfal di kelas II Ula B putri adalah Ustadzah Alifia Ridha Chusna. Dalam penyelenggaraan pendidikan tersedia sumber daya dan multimedia/alat pendidikan yang meliputi: Al-Quran, buku Tuhfatul Athfal dan ruang kelas juga terdapat bahan pembelajaran berupa meja belajar, papan tulis, spidol, penghapus. Al-Quran dan kitab Tuhfatul Athfal dijadikan sebagai bahan untuk memberikan materi dan memberikan contoh-contoh yang jelas terkait dengan kitab-sendiri.kitab pengajaran Tajwid. Saat memberikan materi, ustadz menuliskan poin-poin yang dilihat para santri di papan tulis, kemudian bersama ustadz menunjukkan dan membandingkannya dengan yang ada di Alquran.

2. METODE

Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Kitab Tuhfatul Athfal di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Quran di Munggang Bawah Wonosobo berlangsung, penulis banyak melakukan wawancara dan penelitian pada setiap proyek.

1. Rencana pembelajaran Perencanaan merupakan langkah awal sebelum membuat suatu program pembelajaran, dengan maksud agar proses kerja berlangsung sesuai rencana. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus dilakukan sebelum suatu program pendidikan dapat dilaksanakan, antara lain: identifikasi, penunjang pembelajaran, dan metode pembelajaran.
2. Materi Kursus Tuhfatul Athfal Rencana guru atau lembaga pendidikan yang disetujui tidak akan berguna bila pelaksanaannya tidak sesuai rencana. Program pembelajaran ilmu tajwid dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarun Najaah Semarang pada saat Isya dan waktu yang diberikan adalah 60 menit untuk setiap pertemuan.
3. Media pendidikan Media merupakan alat bantu atau penunjang yang berfungsi menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Secara umum media yang menggunakan metode pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal antara lain: kitab Tuhfatul Athfal sebagai buku teks bagi siswa untuk ilmu tajwid, kitab Al-Quran saat latihan, buku dan papan tulis.
4. Cara belajar, Strategi pembelajaran adalah suatu proses yang digunakan guru untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum metode pengajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi bacaan adalah ceramah. Dalam proses pengajarannya Ustadzah menggunakan metode mengajar karena metode itulah yang menurutnya paling baik untuk membuat para santri paham. Namun pada pembelajaran lainnya, ustadzah juga menerapkan apa yang diajarkan secara langsung. Para siswa menirukan bacaan yang biasa dilakukan Ustadzah, setelah itu Ustadzah memilih beberapa siswa untuk mengerjakannya sendiri (melatih pemikiran siswa).

5. Penilaian pembelajaran
Pembelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Quran dilaksanakan pada setiap pertemuan ustadzah, dan setiap semester sekali, sesuai program yang ditetapkan oleh direktur Madrasah Diniyah. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang dianggap sah apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: Mengenal huruf hijaiyah meliputi penggabungan huruf dan kelompok huruf pada awal, tengah, dan akhir, dalam kalimat dan jumlah klausa sehingga membentuk kalimat.

Hukum makharijul surat yang baik dan benar. Ilmu Tajwid yang baik dan benar. Menurut peneliti, karya penelitian ilmiah Tajwid yang dilakukan ustadzah dan pengurus sudah tepat.

Karena kita fokus pada struktur membaca Al-Quran, seperti belajar huruf hijaiyah, belajar huruf makharijul, dan menerapkan ilmu tajwid. Ustadzah juga menjaga perkembangan santri dengan melakukan penelitian di setiap pertemuan dan berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep belajar di Pondok Pesantren Tuhfatul Athfal dan Mah'had Mamba'ul Quran Wonosobo, dengan mengadakan musyawarah untuk menentukan metode pengajaran dan memutuskan wali kelas, ustadz dan ustadzah muthola'ah, mempersiapkan hal dan cara, sumber belajar dan media untuk membekali siswa agar siap belajar. Mengajar merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan tujuan yang jelas. Mengenai tujuannya, pendidikan berusaha mengubah keadaan manusia dari ketidaksadaran menjadi kesadaran, dari ketidakmampuan berpura-pura menjadi berpura-pura, jika ia berpura-pura mengharapkannya, karena pekerjaan mengajar akan menjadi bagian yang utuh. rakyat. secara global, menyeluruh dan terpadu. Santri dianjurkan membaca Al-Quran dengan menerapkan tajwid dan hafalan bacaannya dengan tujuan agar santri dapat memahami tata cara membaca Al-Quran dengan benar, dengan cara ini santri akan mampu mengingat untuk membacanya dan mampu membacanya tambah. ketika membaca atau menghafal Al Quran dengan baik dan tartil. Ide belajar di Pondok Pesantren Tuhfatul Athfal dan Mah'had Mamba'ul Quran Wonosobo, dengan mengadakan musyawarah untuk menentukan metode pengajaran dan memutuskan wali kelas, ustadz dan ustadzah muthola'ah, mempersiapkan hal dan cara. Sumber belajar dan media untuk membekali siswa agar siap belajar. Mengajar merupakan suatu usaha yang sungguh-sungguh dengan tujuan yang jelas. Berkaitan dengan tujuan tersebut, pengajaran berupaya mengubah keadaan manusia dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu, dari tidak berperilaku sebagaimana diharapkan, karena pelatihan kerja akan menjadi bagiannya. kemanusiaan secara utuh, utuh dan terpadu.

Implementasi buku edukasi Tuhfatul Athfal untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas II Ula B Ma'had Mamba'ul Quran memiliki tiga bagian antara lain:

- Mengawali pembelajaran dengan terlebih dahulu membaca Nadhom, membaca doa mencari ilmu, mengucapkan syukur, memohon kehadiran santri.
- Masukan instruksional: Siswa menguraikan benda-benda yang telah dijelaskan sebelumnya sesuai urutannya, kemudian menggunakan metode tanya jawab. Setelah itu ustadzah menggunakan metode bandongan dan melakukan proses presentasi. Menutup pelajaran: Dengan menyuruh siswa meninjau kembali apa yang telah dibacanya dan mengulangi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang dijelaskan, kemudian mengajak mereka untuk mengucapkan doa penutup disertai ucapan syukur.

Menurut peneliti, karya penelitian ilmiah Tajwid yang dilakukan ustadzah dan pengurus sudah tepat. Karena kita fokus pada struktur membaca Al-Quran, seperti belajar huruf hijaiyah, belajar huruf makharijul, dan menerapkan ilmu tajwid. Ustadzah juga menjaga perkembangan santri dengan melakukan penelitian di setiap pertemuan. Kelebihan dan Kekurangan Belajar Tuhfatul Athfal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II Santri Ula B Putri Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Qur'an. Yang menunjang pembelajaran Tuhfatul Athfal adalah penggunaan materi pembelajaran yang sesuai, membaca ba'da Shubuh Al-Qur'an dan ba'da Ashar bersama ustadzah. Yang menghambat pembelajaran Tuhfatul Athfal adalah tingkat pendidikan peserta didik, kehadirannya, waktu yang singkat serta munculnya naluri malas dan lelah.

Penulisan Daftar Pustaka

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suster Lusi Kurnia dengan judul "Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal Di Pondok Pesantren Mathla'ul' Ulum Desa Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat". Penelitian ini mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran tajwid melalui kitab Tuhfatul Athfal yang meliputi perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji penerapan

ilmu membaca. Bedanya, penelitian ini fokus pada penerapan ilmu tajwid pada mata pelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid di sekolah Islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada penerapan kitab Tuhfatul Athfal untuk meningkatkan kemampuan membaca di sekolah muslim. 2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sista Nur Anita Waslah Khoirun Nisa dalam artikel berjudul "Strategi Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Quran Menggunakan Pendekatan Tajwid Saintifik di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang". Penelitian ini mengkaji pembelajaran tajwid dengan menggunakan kitab Tuhfatul Athfal dan Matan Jazariyah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada pembelajaran tajwid. Bedanya, penelitian ini didasarkan pada rencana peningkatan kualitas membaca Al-Quran. Sekaligus peneliti akan mengkaji tentang pelaksanaan pembelajaran melalui kitab Tuhfatul Athfal di pesantren.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Chalimatus Sa'dijah, dengan jurnal yang berjudul "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an". Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pembacaan/pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa IIQ Jakarta telah memenuhi kualitas yang telah dibangun lewat standarisasi ilmu tajwid. Standarisasi ini meliputi bagaimana memastikan suatu bacaan disesuaikan dengan pemahaman mahasiswa akan ilmu Tajwid yang dipelajari dalam perkuliahan yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan jenis analisis deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Anita Waslah Khoirun Nisa dengan artikel yang berjudul "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang". Penelitian ini meneliti pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan kitab Tuhfatul Athfal dan Matan Jazariyah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan terletak pada pembelajaran tajwid. Perbedaanannya yaitu penelitian ini memfokuskan pada strategi peningkatan kualitas membaca al-Qur'an. Sedangkan yang akan peneliti teliti mengenai implementasi pembelajaran kitab Tuhfatul Athfal di pondok pesantren.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Ada 3 knsep pembelajaran Tuhfatul Athfal dan kemampuan membaca untuk kelas II Madrasah Ula B Putri Diniyah Ma'had Mamba'ul Quran: Yang pertama adalah rencana pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum membuat suatu program pembelajaran, dengan maksud agar proses kerja berlangsung sesuai rencana. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus dilakukan sebelum suatu program pendidikan dapat dilaksanakan, antara lain: identifikasi, penunjang pembelajaran, dan metode pembelajaran. Yang kedua adalah buku ajar Tuhfatul Athfal, di Pondok Pesantren Mah'had Mamba'ul Quran Kalibeber, Mojotengah, Wonosobo, pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan kitab Tuhfatul Athfal. Isi kitab Tuhfatul Athfal ada yang memuat bacaan nun sukun atau tanwin, mim sukun, ghunnah dan lain-lain. Yang ketiga adalah dukungan pendidikan. Media merupakan suatu alat atau metode yang berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran dan membuat siswa lebih memahami. Melalui media pendidikan maka proses pembelajaran akan berhasil dan memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan, karena salah satu tujuan media pendidikan adalah untuk menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Keempat, metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan guru untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran ustadz menggunakan metode pengajaran, metode tanya jawab, metode bandongan dan metode penyajian. Yang kelima adalah penilaian pembelajaran. Pembelajaran tajwid di Madrasah Diniyah Ma'had Mamba'ul Quran dilaksanakan pada setiap pertemuan ustadzah, dan setiap semester sekali, sesuai program yang ditetapkan oleh direktur Madrasah Diniyah.

4.2. Saran

Dalam penelitian ini, dan dengan segala kerendahan hati, peneliti akan memberikan banyak saran yang ia temukan dari berbagai bidang yang harus dilibatkan dalam penelitian ini. Bagi seluruh santri Pondok Pesantren Ma'had Mamba'ul Koran Bersemangat untuk belajar dan berpartisipasi dalam semua kegiatan sekolah Islam yang diselenggarakan oleh pengelola untuk menanamkan karakter masyarakat.

Agar siswa dapat bijak dan disiplin dalam mengatur waktunya antara tugas sekolah/sekolah dan tugas pondk pesntren.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Muslihah, Wihdatul. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2019.
- Prahara, Erwin Yudi. 2009. Materi Pendidikan Agama Islam. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Khoirun Nisa, Nur Anita Waslah. "Strategi Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ilmu Tajwid Di Pondok Pesantren Al-Ihsan Kalijaring Jombang." Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2 April 2020.
- Rukhin, 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan.
- Al-Fadhli, M. Iaili. 2019. Syarah Tuhfatul Athfal: Penjelasan Hukum Tajwid dan Dasar-Dasar Tajwidul Huruf. Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu.
- Alhafidz, Ahsin W. 1994. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali Imron, Efektivitas Penerapan Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Pesawaran, (Skripsi Program Strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung 2019)
- Imana, Yuni. 2009. Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al-Quranku. Bandung: Khazanah Intelektual.
- Imron, Ali. "Efektivitas Penerapan Kitab Tuhfatul Athfal Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Dipondok Pesantren Roudhotul Huda Al-Islamy Sidomulyo Pesawaran" Skripsi Sarjana. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Kurnia, Lusi. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Melalui Kitab Tuhfatul Athfal di Pondok Pesantren Mathla'ul 'Ulum Kelurahan Mulya Asri Kabupaten Tulang Bawang Barat". Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2022.